

**PENERAPAN MODEL *NHT* MENGGUNAKAN MEDIA REALIA UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

JURNAL

Oleh

**RIYAN HANDRIANTO
Nelly Astuti
Siti Rachmah Sofiani**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

Judul Penelitian : PENERAPAN MODEI *NHT* MENGGUNAKAN
MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS HASIL BELAJAR MATEMATIKA.

Nama Mahasiswa : Riyan Handrianto

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053098

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, Juni 2015
Peneliti

Riyan Handrianto
NPM 1113053098

Mengesahkan,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Nelly Astuti, M.Pd
NIP19600311 198803 2 002

Dra. Siti Rachmah Sofiani
NIP 19601205198803 2 001

ABSTRAK
**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA REALIA UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Oleh

**Riyan Handrianto *)
Nelly Astuti **)
Siti Rachmah Sofiani ***)**

Pembelajaran matematika di kelas 1VA SD Negeri 1 Metro Timur belum optimal, aktivitas dan hasil belajar siswa masih rendah, dari 25 siswa hanya 10 orang atau 40% yang sudah mencapai KKM, sedangkan yang belum mencapai KKM yaitu 15 orang atau 60%. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* dengan menggunakan media realia. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpul data menggunakan lembar observasi dan soal tes. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe *numbered head together* dengan menggunakan media realia dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Nilai aktivitas siswa siklus 1 75,55 dan pada siklus 2 meningkat 77,11, peningkatan 1,57, dan nilai hasil belajar siklus 1 78 meningkat pada, siklus 2 yaitu sebesar 80,4 dengan peningkatan 2,4.

Kata kunci: aktivitas belajar, hasil belajar dan *numbered head together*

Keterangan:

- *) Peneliti (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 25 Metro Selatan, Kota Metro)
- ***) Pembimbing I (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 25 Metro Selatan, Kota Metro)
- ****) Pembimbing II (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 25 Metro Selatan, Kota Metro)

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF NUMBERED HEAD TOGETHER WITH MEDIA REALIA TO INCREASE ACTIVATION AND STUDY RESULT OF MATHEMATICS

By

RIYAN HANDRIANTO

Nelly Astuti

Siti Rachmah Sofiani

Mathematics learning in 1V A class of Elementary School 1 of East Metro was not optimal, the activity and result of students' learning were optimal. The aims of this research were to improve the activity and study result by implementing cooperative learning models numbered head together type. Type of this research was classroom action research that consisted of planning, implementing, observing, and reflecting. The instrument of research data collection used observation sheet and question test. The technique of data analysis used qualitative and quantitative. The result of research showed that the implementation of cooperative learning models numbered head together type able to increase the activity and study result of student. The value of student activity cycle 1 was 75,55 and in cycle 2 increased to 77,11 , the increasing was 1,57, and the value of learning outcomes in cycle 1 78 increased on cycle 2 80,4 the increasing was 2,4.

Keywords: activation, study result, cooperative learning models numbered head together.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu usaha untuk menggali, mengembangkan, dan menciptakan kepribadian serta potensi yang dimiliki oleh setiap individu baik itu merupakan tingkah laku maupun keterampilan tertentu yang diharapkan dapat merubah pola pikir dalam menghadapi segala tantangan di masa yang akan datang. Hal itu sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan harus diawali dari perbaikan kualitas ditingkat dasar. Terutama perbaikan pada proses pembelajaran di sekolah dasar, sebab pembelajaran di sekolah dasar merupakan tahap awal untuk menuju ketingkat selanjutnya. Ibarat bangunan, apabila pondasinya kokoh maka bangunannya akan kokoh.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang sangat berperan penting dalam membentuk manusia yang berkualitas karena merupakan sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Soedjadi (Adjie, 2006: 5) menyatakan bahwa kualitas pendidikan matematika terutama ditingkat pendidikan dasar masih sangat memprihatinkan, kondisi ini terefleksi tidak hanya dari hasil belajar siswa tetapi juga dari proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar juga akan lebih bermakna jika guru menggunakan media ketika pembelajaran sedang berlangsung, hal itu ditujukan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

Media merupakan suatu alat untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa untuk memahami materi yang disampaikan. Media banyak jenisnya di antaranya media realia. Media realia Salah satu media yang dapat digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa .Asra, dkk. (2007: 5.9) menyatakan bahwa media realia adalah semua media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti tumbuhan, batuan, binatang, inspektrum, herbarium, air, sawah, dan sebagainya. Meskipun tidak semua materi dalam pembelajaran matematika dapat diajarkan menggunakan media realia ada beberapa materi yang dapat diajarkan menggunakan media realia, salah satunya adalah pada materi pecahan.

Selain itu pemilihan model pembelajaran juga penting agar pembelajaran matematika dapat dipelajari dengan baik. Baik buruknya pemilihan model pembelajaran serta media dapat diketahui melalui ketercapaian tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru kelas IV A SDNegeri 1 Metro Timur pada bulan Desember 2014, diketahui bahwa aktivitas dan hasil belajar Matematika pada ujian semester ganjil masih rendah, yaitu rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 59. Dari 25 orang siswa yang ada di kelas IV A, hanya ada 10 orang siswa atau 40% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak

15siswa atau sekitar 60%. Hal ini diduga karena guru dalam menyampaikan materi pembelajaran belum optimal, pembelajaran masih berpusat pada guru atau (*teacher center*). Selain itu, guru belum menggunakan model pembelajaran NHT dengan menggunakan media realia pada pembelajaran matematika.

Upaya mengatasi masalah di atas, dapat dilakukan melalui penerapan model dan penggunaan media pembelajaran yang relevan. Model *Cooperative Learning* tipe NHT dengan menggunakan media realia dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model NHT adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa (La Iru & La Ode Safun Arihi, 2012:59). Sedangkan media realia merupakan media yang dapat dipergunakan langsung dalam proses pembelajaran yang berbentuk nyata. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat judul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT dengan menggunakan Media Realia pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV A SDNegeri 1 Metro Timur Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode *numbered head together* (NHT). Menurut Komalasari (2010: 62) menjelaskan bahwa NHT merupakan model pembelajaran di mana setiap siswa di beri nomor dan di buat kelompok yang kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa. Selain itu, pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Sejalan dengan itu (Anita lie, 2003: 63) menyatakan bahwa model NHT adalah model yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu model ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka, dan model ini bisa digunakan di semua mata pelajaran dan semua tingkatan anak usia didik.

Hal ini dapat membuat pemahaman siswa menjadi lebih konkret dan dapat mempertajam daya ingat siswa terhadap materi pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada hasil belajarnya.

Aktivitas merupakan kegiatan yang selalu dilakukan oleh setiap makhluk hidup. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 23) menerangkan bahwa aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, sedangkan pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar, maka tidak ada aktivitas. Menurut Nasution (Ekaputra, <http://hrstrike.blogspot.com>, 2009) bahwa aktivitas adalah asas yang terpenting, sebab belajar sendiri merupakan suatu kegiatan.

Sementara itu, Piaget (dalam Rusman, 2011: 202) mengemukakan bahwa belajar merupakan sebuah proses aktif penyusunan pengetahuan di dalam pikiran siswa untuk membangun pengetahuan yang bermakna. Belajar pada dasarnya merupakan proses untuk menemukan makna. Makna yang diciptakan dari apa yang dilihat, dengar, rasakan, dan alami sehingga membentuk pengetahuan baru. Selain itu, Winataputra (2007: 1.18) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Keefektifan proses belajar dan pembelajaran akan terlihat pada hasil akhirnya, yaitu hasil

belajar siswa. Hamalik (2005: 30) menyatakan bahwa hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Lebih lanjut, hasil belajar menurut Bloom (dalam Sudjana 2011: 22-31) mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Ranah afektif berkenaan dengan perilaku atau respon siswa, dan ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak. Pada penelitian ini hasil belajar yang ditingkatkan adalah hasil belajar pada pembelajaran matematika.

Menurut Suriasumantri (Adjie, 2006: 34) bahwa matematika adalah salah satu alat berpikir, selain bahasa, logika, dan statistika. Sejalan dengan pendapat di atas, Hudoyo (Aisyah, dkk. 2007: 1-1) menyatakan bahwa matematika berkenaan dengan ide, aturan-aturan, hubungan-hubungan yang diatur secara logis sehingga matematika berkaitan dengan konsep-konsep abstrak. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe NHT dengan menggunakan media realia untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas 1V A SD N 1 Metro Timur.

METODE

Penelitian yang dilaksanakan adalah menggunakan jenis penelitian tindakan kelas Menurut Arikunto (2011:17) secara garis besar pelaksanaan siklus terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru kelas IV SDN 1 Metro Timur yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Adapun subjek penelitiannya adalah satu orang guru dan 25 orang siswa, yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 12 orang siswaperempuan.

Pengumpulan data dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan. Data diperoleh melalui teknik non tes dan tes dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif, hasil belajar psikomotor, serta soal tes untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Penerapan metode inkuiri dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar setiap siklusnya meningkat dan siswa dianggap tuntas belajar apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 66 (KKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Metro Timur yang terletak di SD N 1 Metro Timur, di jalan Ahmad Yani No. 86 Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran siklus I dan Siklus II kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas IV secara kolaboratif adalah menganalisis SK-KD sekaligus membuat pemetaan SK-KD, menyusun silabus dan rencana perbaikan pembelajaran, menyiapkan materi tentang “penjumlahan pecahan” dan pada siklus II menyiapkan tentang materi “mengurangkan pecahan”, menyiapkan lembar observasi dan membuat soal tes hasil belajar kognitif.

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 23 Februari 2015 pukul 13.00-14.10. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah pengenalan terhadap bilangan pecahan. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Februari 2015 pukul 13.00-14.10 WIB. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah “menjumlahkan pecahan”.

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Februari 2015 pukul 10.30-11.40 WIB. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah mempelajari “cara mengurangkan pecahan berpenyebut sama”. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin, 2 Maret 2015 pukul 13.00-14.10 WIB. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah “mengurangkan pecahan dengan penyebut yang tidak sama”.

Hasil temuan dan pembahasan terhadap kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajarsiswa.

Tabel 1. Rekapitulasi nilai kinerja guru

No.	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Rata-rata skor	107	126,5	19,5
2	Nilai	66,87	79,06	12,19
3	Kriteria	Baik	Sangat baik	

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa kinerja guru pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I, kinerja guru rata-rata 66,87 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 79,06.

Tabel 2. Rekapitulasi aktivitas siswa

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Nilai rata-rata aktivitas siswa	75,55	77,11	1,57
2	Persentase siswa aktif	52%	76%	24%
3	Kategori	Cukup aktif	Aktif	

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa dalam persentase klasikal aktivitas siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I, aktivitas siswa rata-rata 52% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 76% mengalami peningkatan sebesar 24%.

Hasil rekapitulasi di atas menunjukkan bahwa Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT dengan menggunakan Media Realia pada Pembelajaran Matematika telah berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Tabel 3. Rekapitulasi hasil belajar siswa

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Nilai rata-rata kelas	78	80,4	2,4
2	Persentase ketuntasan siswa	72%	88%	16%
3	jumlah siswa tuntas	18	22	4

Berdasarkan tabel 3 di atas, terbukti bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Pada siklus I, dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran, terdapat 7(23%) siswa yang hasil belajarnya masih di bawah KKM atau dinyatakan belum tuntas. Sedangkan siswa yang dinyatakan tuntasnya 18 (72%) siswa. Pada siklus II, dapat dilihat bahwa dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran terdapat 3 atau 12% siswa yang nilainya masih di bawah KKM atau dinyatakan belum tuntas dan terdapat 22 atau 88% siswa yang nilainya dinyatakan tuntas.

Jika dibandingkan dengan siklus I, jumlah siswa yang belum tuntas mengalami penurunan dari 7 atau 23% siswa menjadi 3 atau 12% siswa. Sedangkan untuk siswa yang dinyatakan tuntas mengalami peningkatan dari 18 atau 72% siswa menjadi 22 atau 88% siswa. Dengan demikian pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 16%.

Hasil rekapitulasi di atas menunjukkan bahwa Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe NHT dengan menggunakan Media Realia pada Pembelajaran Matematika telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, terbukti bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap siklus. Pada siklus I, dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran, terdapat 7(23%) siswa yang hasil belajarnya masih di bawah KKM atau dinyatakan belum tuntas. Sedangkan siswa yang dinyatakan tuntas hanya 18 (72%) siswa. Pada siklus II, dapat dilihat bahwa dari 25 siswa yang mengikuti pembelajaran terdapat 3 atau 12% siswa yang nilainya masih di bawah KKM atau dinyatakan belum tuntas dan terdapat 22 atau 88% siswa yang nilainya dinyatakan tuntas. Peningkatan juga terlihat pada hasil aktivitas belajar siswa, pada siklus I rata-rata aktivitas siswa 75,55(52%) meningkat pada siklus II menjadi 77,11(76%).

DAFTAR RUJUKAN

- Adjie, Nahrowi, dan Maulana. 2006. *Pemecahan Masalah Matematika*. UPI Press. Bandung
- Aisyah, Nyimas, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. DEPDIKNAS. Jakarta.
- Asra, dkk. 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran SD*. Depdiknas. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.

Iru, La dan Arihi, La Ode Safiun. 2005. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.

Lie, Anita. 2003. *Mempraktikan cooperative learning di ruang-ruang kelas*. Grafindo. Jakarta.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta..

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Winataputra, Udin S, dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Terbuka. Jakarta.